

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perjuangan Tentara Keamanan Rakyat (TKR) di Kewedanaan Bangko selama periode 1945-1948 merupakan bagian integral dari upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia dari ancaman kolonialisme Belanda pasca-Proklamasi 17 Agustus 1945. Tentara Keamanan Rakyat (TKR) sebagai kekuatan militer awal Republik Indonesia memainkan peran sentral dalam menjaga stabilitas dan keamanan daerah Bangko yang strategis, baik dari segi geografis maupun politik. Pada masa Agresi Militer Belanda I (1947), Tentara Keamanan Rakyat (TKR) Bangko dengan segala keterbatasannya melakukan perlawanan melalui taktik gerilya dan dukungan masyarakat setempat. Mereka berhasil mempertahankan wilayah-wilayah penting dari pendudukan penuh oleh Belanda melalui penyergapan, sabotase logistik musuh, dan pemanfaatan medan alam yang sulit dijangkau.

Memasuki Agresi Militer Belanda II (1948), semangat perjuangan Tentara Keamanan Rakyat (TKR) tidak surut. Mereka semakin terorganisir dan didukung oleh kekuatan rakyat dalam bentuk perang semesta. Strategi bertahan dan menyerang secara tersembunyi (perang bayangan) menjadi andalan dalam melawan kekuatan militer Belanda yang jauh lebih unggul. Dalam masa ini, tercatat banyak tokoh lokal, pemuda, dan masyarakat sipil yang turut berkorban demi mempertahankan kedaulatan republik. Perlawanan Tentara Keamanan Rakyat (TKR) di Bangko tidak hanya menunjukkan keberanian fisik, tetapi juga kecerdasan taktis dan kuatnya semangat nasionalisme lokal. Keterlibatan masyarakat secara aktif membuktikan

bahwa perjuangan kemerdekaan adalah gerakan kolektif yang menyatukan seluruh elemen bangsa.

Dengan demikian, perjuangan Tentara Keamanan Rakyat (TKR) di Kewedanaan Bangko pada masa agresi militer Belanda I dan II merupakan cerminan dari keteguhan rakyat dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Peristiwa-peristiwa heroik di daerah ini layak mendapat tempat dalam sejarah nasional sebagai simbol keteguhan, keberanian, dan solidaritas rakyat dalam melawan penjajahan demi cita-cita kemerdekaan yang hakiki.